

ANALISIS BANTUAN MESIN KAPAL 15 PK TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI KOTA PADANG

Rahmadhani¹⁾ dan Junaidi²⁾

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

¹Email : Rahmadhanidahlan20@gmail.com

²Email : Junaidi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Bantuan mesin kapal 15 pk merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menuntaskan kemiskinan nelayan tradisional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2023. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mendapat bantuan mesin kapal 15 pk. Pengambilan data menggunakan metode observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Sedangkan data dianalisis secara kuantitatif. Hasil dari penelitian yaitu pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mendapat bantuan meningkat dari yang awalnya sebesar Rp.7.920.000 menjadi Rp. 13.180.000 dengan persentase kenaikan 30,24%. Dengan demikian adanya perbedaan kenaikan pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mendapat bantuan mesin kapal 15 pk.

Kata kunci : nelayan, analisis, bantuan, mesin kapal, pendapatan

PENDAHULUAN

Nelayan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan kehidupan manusia, khususnya dalam hal pemenuhan sumberdaya perikanan oleh segenap lapisan masyarakat dalam upaya peningkatan asupan protein hewani. Namun faktanya tingkat kesejahteraan nelayan relatif tertinggal dibandingkan dengan pelaku ekonomi pada sektor lain. Ini menunjukkan bahwa masyarakat nelayan ini memerlukan uluran/campur tangan dari pemerintah sehingga nelayan dapat terus melakukan kegiatan usahanya dan dapat memberikan kesejahteraan bagi keluarganya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan sektor perekonomian masyarakat nelayan adalah dengan pemberian bantuan berupa bantuan kapal perikanan, alat tangkap, dan bantuan operasional penangkapan melalui kelompok nelayan^[1]. Dengan adanya Pemberian bantuan alat tangkap kepada nelayan memberikan berbagai fakta dan fenomena baru ditengah-tengah masyarakat nelayan. Kondisi tersebut secara langsung menimbulkan dampak terhadap penerimaan secara ekonomi bagi nelayan dari hasil tangkapan^[2]. Dengan adanya pemberian bantuan alat tangkap ini tentunya akan banyak sekali keuntungan yang didapat nelayan terutama dalam menghasilkan

pendapatan.

Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan nelayan sebelum dan sesudah mendapat bantuan mesin kapal 15 pk, dan untuk menganalisis perbedaan bantuan sebelum dan sesudah mendapat bantuan mesin kapal 15 pk terhadap pendapatan nelayan di Kota Padang.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni 2023 data diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Sumbar). Untuk peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Adapun metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuisioner dan dokumentasi.

Analisis data :

Untuk analisis pendapatan nelayan, pengukuran menggunakan kuisioner dengan perbandingan sebelum dan sesudah mendapat bantuan. Analisa data dengan uji-t adalah uji yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Jika nilai signifikansi tes t lebih besar dari 0,05 H0 diterima dan Ha ditolak. Ini menunjukkan bahwa faktor independen memiliki efek pada variabel tergantung. Jika nilai signifikansi tes t adalah 0,05 H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa faktor independen tidak memiliki efek pada variabel tergantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian untuk analisis pendapatan nelayan. Hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Pendapatan Nelayan

No	Kecamatan	Pendapatan		%
		Sebelum	Sesudah	
1	Padang Barat	Rp. 800.000	Rp.1.200.000	30,24%
2	Padang Utara	Rp. 1.590.000	Rp.2.570.000	
3	Padang Selatan	Rp. 780.000	Rp.1.180.000	
4	Nanggalo	Rp. 1.170.000	Rp.1.850.000	
5	Koto Tengah	Rp. 660.000	Rp.1.150.000	
6	Bungus Teluk Kabung	Rp.2.740.000	Rp.5.050.000	
Jumlah		Rp. 7.920.000	Rp. 13.180.000	

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023.

Berdasarkan data olahan pada tabel diatas pendapatan nelayan sebelum mendapat bantuan mesin 15 Pk oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumbar meningkat dari yang awalnya sebesar Rp.7.920.000 menjadi Rp.13.180.000 hal ini menunjukkan adanya kenaikan pendapatan sebesar 30.24%. Hasil penelitian uji-t dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	260447.372	14055.246		18.530	.000
	Jarak Tempuh	-.156.176	404.626	-.026	-.386	.700
	Jenis Tangkapan	1146.009	102.506	.764	11.180	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023.

Berdasarkan data olahan pada tabel diatas hipotesis (uji-t) pada tabel diatas menunjukkan variabel jenis tangkapan menunjukkan hasil yang signifikan karena nilai t hitung variabel jenis tangkapan 11,180 dan t tabel sebesar 1,678 (11,180 > 1,678) disimpulkan bahwa variabel jenis tangkapan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil lebih lanjut variabel

jarak tempuh menunjukkan hasil yang tidak positif karena nilai t hitung variabel jarak tempuh -.386 dan t tabel sebesar 1,678 (-.386 < 1,678). Dapat disimpulkan bahwa variasi waktu dalam jarak tidak memiliki dampak yang signifikan pada penghasilan.

KESIMPULAN

Pendapatan nelayan sebelum mendapat bantuan mesin kapal 15 pk oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera barat(Sumbar) meningkat dari yang awalnya sebesar Rp.7.920.000 menjadi Rp.13.180.000 hal ini menunjukkan adanya kenaikan pendapatan sebesar 30.24%. Pengujian hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel jenis tangkapan menunjukkan hasil yang signifikan karena nilai t hitung variabel jenis tangkapan 11,180 dan t tabel sebesar 1,678 (11,180 > 1,678) maka dapat disimpulkan bahwa variabel jenis tangkapan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil lebih lanjut variabel jarak tempuh menunjukkan hasil yang tidak signifikan karena nilai t hitung variabel jarak tempuh -.386 dan t tabel sebesar 1,678 (-.386 < 1,678) dapat disimpulkan bahwa variabel jarak tempuh tidak berpengaruh Positif terhadap pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asniwati, A. N. (2022). Dampak Program Bantuan Sarana Perikanan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Pulau Barrang Caddi Kota Makassar. *Fishiana Journal Of Marine And Fisheries*, 1(1),12-14.
- [2] Junaidi. (2017). Profile Kemiskinan Nelayan Tradisional di Padang. In Juanidi, Profile Kemiskinan Nelayan Tradisional di Padang . Padang: Bung Hatta University Press,73-74.